

Literature Review : Pengaruh Audit Internal terhadap Pengelolaan Keuangan di Fasilitas Kesehatan

Siti Rahima Kiram^{a*}, Evita Mutiara^b, Acim Heri Iswanto^c

^{a,b,c} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
email: 2310713040@mahasiswa.upnvj.ac.id *

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 23 Mei 2026

Revised : 9 Juni 2026

Accepted : 20 Juni 2026

Keywords:

Audit Internal, Keuangan Fasilitas Kesehatan, Pengelolaan Keuangan, Puskesmas, Rumah Sakit

Kata Kunci:

Community Health Centers, Financial Management, Healthcare Facility Finance, Hospitals, Internal Audit

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Sound and accountable financial management is a critical element in ensuring the sustainability and quality of health services at healthcare facilities, given the complexity of funding allocations, revenue challenges, and the potential risks of irregularities that may arise. This study aims to analyze and synthesize various research findings on the impact of internal audits on financial management at healthcare facilities, including both hospitals and community health centers. The methodology employed is a literature review, involving a search for articles in the Google Scholar and Garuda databases published between 2018 and 2026. The results of the synthesis indicate that internal audits play a crucial role in improving the quality of financial reports by enhancing accuracy, accountability, and transparency, and serve as a reinforcement for internal control systems and human resource competencies. In addition to financial aspects, the implementation of effective internal audits also has a positive impact on the effectiveness of health services, the more optimal allocation of resources, and the prevention of fraud and misuse of funds. The effectiveness of internal audits will be maximized when supported by a transparent organizational culture, adequate information systems, and management commitment. This study confirms that internal audits are a vital control tool that supports sound financial management, budget efficiency, and improved service quality in healthcare settings.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah elemen penting untuk memastikan kelangsungan dan kualitas layanan kesehatan di tempat-tempat pelayanan, mengingat kompleksitas pembagian dana, tantangan dalam pendapatan, serta potensi risiko penyimpangan yang mungkin muncul. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis dan menggabungkan berbagai hasil kajian tentang dampak audit internal terhadap pengelolaan keuangan di tempat pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun puskesmas. Metodologi yang dipakai adalah tinjauan pustaka dengan mencari artikel dari basis data Google Scholar dan Garuda yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2026. Hasil penggabungan menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan ketepatan, akuntabilitas, dan transparansi, serta berfungsi sebagai penguat bagi sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. Di samping aspek keuangan, pelaksanaan audit internal yang efektif juga memberi dampak positif terhadap efektivitas layanan kesehatan, penerapan sumber daya yang lebih optimal, serta pencegahan terhadap kecurangan dan penyalahgunaan dana. Tingkat efektivitas audit internal akan lebih optimal apabila didukung oleh budaya organisasi yang transparan, sistem informasi yang memadai, serta komitmen dari manajemen. Penelitian ini menegaskan bahwa audit internal adalah alat kontrol penting yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik, efisiensi penganggaran, dan peningkatan kualitas layanan di tempat pelayanan kesehatan.

LATAR BELAKANG

Fasilitas kesehatan mengelola sumber daya keuangan guna mendukung berjalannya pelayanan kesehatan secara optimal. Pengelolaan keuangan merupakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dalam memperoleh sumber pendapatan, pemanfaatan dana, dan alokasi dan untuk meraih tujuan organisasi (Khofifah, 2024). Dalam pelayanan kesehatan, pengelolaan keuangan krusial dalam menanggung biaya dan menyediakan upaya kesehatan. Pengelolaan yang tidak efektif dapat menimbulkan alokasi dana yang tidak tepat yang berpengaruh pada pemborosan anggaran dan munculnya kesulitan dalam mendanai program yang penting bagi pelayanan kesehatan masyarakat (Rohilah, et al., 2025).

Pengelolaan keuangan dalam sektor kesehatan seperti rumah sakit yang menghadapi beberapa tantangan, yaitu peningkatan biaya operasional rumah sakit, ketidakpastian pendapatan, penekanan pada pembiayaan untuk inovasi teknologi kesehatan, serta perubahan sistem pembayaran dengan penerapan *value based-payment* dan sistem tarif paket (Albar et al., 2024). Selain itu, masih terdapat berbagai kendala pengelolaan keuangan di puskesmas BLUD, seperti sumber daya yang terbatas, kesulitan dalam mengontrol pencapaian target, dan koordinasi yang belum optimal (Hasibuan et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan adalah melalui audit internal.

Audit internal adalah fungsi pengendalian independen yang disusun oleh sebuah organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan di perusahaan untuk membantu

manajemen risiko dan pengendalian serta proses tata kelola (Husain et al., 2022). Auditor internal memiliki tugas mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap perbaikan mengenai efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola dengan melihat jalannya proses perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan (Ritonga, 2023). Audit internal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pengawasan terhadap aktivitas pengendalian operasional dan manajemen kinerja perusahaan (Nugroho & Bayunitri, 2021). Peran audit internal membantu dalam meminimalkan risiko penyimpangan dan mengawasi berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan guna mewujudkan tujuannya.

Studi ini berfokus pada perancangan sintesis dari berbagai penelitian mengenai pengaruh audit internal terhadap pengelolaan keuangan di fasilitas kesehatan secara komprehensif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pada fasilitas kesehatan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai peran audit internal dalam mendukung tata kelola keuangan yang baik pada fasilitas kesehatan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengelolaan keuangan yang tepat dan jelas adalah elemen penting untuk memastikan bahwa layanan kesehatan tetap berkelanjutan dan berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas dalam distribusi dana, tantangan dalam pendapatan, serta risiko kesalahan yang sering muncul di rumah sakit dan puskesmas. Pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan pemborosan anggaran dan menghambat layanan. Dalam konteks ini, audit internal berfungsi sebagai alat pengendalian yang independen, berfokus pada penilaian manajemen risiko, tata kelola, dan efektivitas operasional guna memastikan semua aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Audit internal juga mendukung efektivitas layanan kesehatan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kinerja layanan secara keseluruhan. Efektivitas tersebut akan lebih optimal jika didukung oleh budaya organisasi yang transparan, sistem informasi yang memadai, serta komitmen dari manajemen. Mengacu pada dasar teori dan bukti empiris tersebut, dirumuskan sebuah hipotesis bahwa audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perbaikan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini juga berhubungan dengan penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penghindaran risiko dalam pengelolaan keuangan, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan menelaah jurnal yang membahas mengenai pengaruh audit internal terhadap pengelolaan keuangan di fasilitas kesehatan. Proses penelusuran dilakukan terhadap berbagai sumber dari jurnal nasional melalui database Google Scholar dan Garuda. Kata kunci yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel adalah "Audit Internal", "Keuangan Fasilitas Kesehatan", "Pengelolaan Keuangan", "Puskesmas" dan "Rumah Sakit"

dengan Boolean operator (AND, OR). Fokus pencarian pada artikel yang terbit dari tahun 2018 hingga 2026. Seleksi artikel dilakukan menggunakan kriteria inklusi yang mencakup artikel *full-text* dalam bahasa Indonesia yang dipublikasikan dalam 9 tahun terakhir. Kriteria eksklusi meliputi artikel dengan akses terbatas dan memiliki metode *literature review* atau *systematic review*. Seleksi artikel dianalisis dengan mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman mengenai peran audit internal dalam pengelolaan keuangan di berbagai fasilitas kesehatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penelusuran dan seleksi literatur, artikel yang relevan dengan topik penelitian ini disusun dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Temuan
1.	Ade Suherman, Yuyun Susanti (2018)	Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	Penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik. Sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu, hasil pengujian di RSUD Kota Banjar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2.	Yolanda Safitri Nelaz, Dinna Nurhasanah, Neni Afriyani, Bella Putie Nindyawan (2025)	PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT	Mixed-Methods	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal yang efektif secara signifikan meningkatkan integritas laporan keuangan dengan memitigasi asimetri informasi. Namun, efektivitas tersebut bergantung pada kemampuan SPI dalam memediasi hambatan budaya organisasi dan mengoptimalkan sistem informasi audit. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi model praktik audit

				internal rumah sakit daerah yang menekankan pada audit partisipatif dan integrasi digital untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang kredibel.
3.	Reni Merdekawati, Syahrinullah (2025)	Pengaruh Audit Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap RS Bhayangkara Bondowoso	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Hasil analisis uji regresi menunjukkan bahwa semakin baik audit sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin meningkat pula kinerja pelayanan yang diberikan.
4.	Fachruzzaman, Aulia Permatasari, Abdullah (2021)	Effect of Effectiveness of Operational Audit, Internal Control and Professionalism of Financial Management Apparatus on the Quality of Financial Statements at the BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit operasional, pengendalian internal dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.
5.	Adinda Novia Sari, Riha Dedi Priantana (2023)	Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Good Clinical Governance	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan dan parsial, audit operasional, pengendalian internal dan good clinical governance berpengaruh positif terhadap efektivitas

		terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Tipe B di Banda Aceh		pelayanan kesehatan pada rumah sakit tipe B di Banda Aceh.
6.	Mellynda Syahrin Nadihifah, Annita Mahmudah, Aranta Prista Dilasari, Agustinus Salukh, Heti Nur Ani (2024)	Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, dan Kualitas Laporan Keuangan: Peran Moderasi Audit Internal	Kuantitatif dengan pendekatan kausal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kompetensi staf berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Puskesmas Kecamatan Lamongan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mengurangi potensi kesalahan, serta menjaga konsistensi informasi keuangan. Selain itu, audit internal berperan dalam memperkuat pengendalian internal dan kompetensi staf terhadap kualitas laporan keuangan. Kehadiran audit internal menjamin bahwa proses pencatatan keuangan berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan memastikan kompetensi staf dimanfaatkan secara optimal.
7.	Winda Ryasari, Feri Indra Arza (2020)	Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan <i>Good Clinical Governance</i> terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS di Rumah Sakit	Kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa audit operasional dan <i>good clinical governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS dari 27 rumah sakit milik pemerintah atau swasta. Audit operasional membantu meningkatkan efektivitas pelayanan melalui evaluasi dan rekomendasi perbaikan operasional. Penerapan <i>good</i>

				clinical governance yang baik juga mendukung peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan. Sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS di rumah sakit.
8.	Nurhayati, Eliana, Ainul Ridha, Sri Novrida Yanti, Yusni Hervy Yusuf, Syarifah Mauli Masyitah (2022)	Pengaruh Audit Internal, Pengawasan, dan Pengendalian terhadap Pencegahan Kecurangan Kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh	Kuantitatif	Audit internal, pengawasan, dan pengendalian secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas pada Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Selain itu, audit internal, pengawasan, dan pengendalian secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan kas.

Sumber: Data diolah dari berbagai literatur (2026)

PEMBAHASAN

Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Fasilitas Kesehatan

Audit internal telah terbukti dapat meningkatkan laporan keuangan fasilitas kesehatan. Hasil penelitian Ade Suherman dan Yuyun Susanti (2018) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sangat dipengaruhi oleh audit internal. Oleh karena itu, melakukan audit internal dengan benar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Hasil ini menunjukkan bahwa audit internal bukan hanya pemeriksaan biasa. Ini adalah bagian dari sistem pengendalian yang membantu proses pelaporan keuangan menjadi lebih teratur.

Selanjutnya, Fachruzzaman, Permatasari, dan Abdullah (2021) menemukan bahwa pengendalian internal, profesionalisme pengelola keuangan, dan kualitas audit operasional memengaruhi kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa audit internal bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan; sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia yang profesional juga berperan. Oleh karena itu, audit internal membantu memastikan bahwa semua proses pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan benar.

Nadhifah et al. (2024) menemukan bahwa kompetensi SDM dan pengendalian internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Puskesmas Kecamatan

Lamongan. Audit internal berfungsi sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memastikan informasi keuangan tetap konsisten. Kondisi ini sangat penting untuk fasilitas kesehatan karena laporan keuangan yang berkualitas sangat penting untuk keputusan manajemen dan penggunaan anggaran yang efektif.

Selain itu, Yolanda Safitri Nelaz et al. (2025) menemukan bahwa audit internal yang efektif dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dengan mengurangi ketidaksamaan informasi. Namun, kinerja audit internal akan lebih baik jika didukung oleh budaya organisasi yang terbuka, sistem informasi yang memadai, dan komitmen manajemen terhadap transparansi. Ini karena SPI harus dapat mengatasi tantangan budaya organisasi dan mengoptimalkan sistem informasi audit.

Peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan dan mencegah kecurangan (fraud)

Audit internal memiliki banyak manfaat selain meningkatkan pengelolaan keuangan, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan mencegah kecurangan. Audit internal memungkinkan organisasi untuk menilai proses operasional yang berlangsung sehingga berbagai hambatan yang menghambat layanan dapat diidentifikasi dan diperbaiki secara berkelanjutan. Studi Merdekawati dan Syahrinullah (2025) menemukan bahwa audit sistem pengendalian internal berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Hasil ini menunjukkan bahwa menerapkan audit yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Audit memastikan bahwa setiap proses pelayanan berjalan sesuai dengan standar operasional, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas kesehatan.

Sari dan Priantana (2023) juga menemukan hasil serupa. Mereka menemukan bahwa audit operasional, pengendalian internal, dan kepemimpinan klinis yang baik meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit tipe B di Banda Aceh. Audit operasional membantu mengevaluasi kinerja layanan dan membuat saran untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Evaluasi yang berkelanjutan membantu rumah sakit mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memuaskan pasien. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Riyasari dan Arza (2020) menemukan bahwa audit operasional memiliki efek positif dan signifikan terhadap seberapa baik pasien BPJS menerima layanan kesehatan di rumah sakit. Audit operasional membantu perusahaan menemukan masalah dalam proses pelayanan dan membuat saran untuk meningkatkan kualitas layanan. Hasilnya menunjukkan bahwa audit internal membantu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan selain mengatasi masalah keuangan.

Sebaliknya, audit internal juga membantu mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan fasilitas kesehatan. Menurut Nurhayati et al. (2022), audit internal, pengawasan, dan pengendalian sangat berpengaruh dalam mencegah kecurangan kas di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Melalui pemeriksaan dan pengawasan berkala, audit internal dapat mendeteksi penyimpangan sejak dini. Audit internal juga dapat membantu pegawai mengikuti prosedur keuangan yang tepat, sehingga risiko penyalahgunaan dana dapat diminimalkan. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit internal sangat membantu manajemen fasilitas kesehatan. Tidak hanya

meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi pelayanan dan mencegah kecurangan. Oleh karena itu, salah satu strategi penting untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan adalah meningkatkan kapasitas audit internal.

PENUTUP / KESIMPULAN

Audit internal memainkan peran yang sangat strategis dan secara signifikan meningkatkan kualitas manajemen keuangan di fasilitas layanan kesehatan, termasuk rumah sakit dan puskesmas. Hal ini dilakukan dengan memperkuat sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia, serta meningkatkan akurasi pelaporan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pemanfaatan anggaran. Di luar pertimbangan keuangan, penggunaan audit internal dan operasional telah berhasil meningkatkan efisiensi layanan kesehatan, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta memainkan peran kritis dalam mengidentifikasi dan mencegah risiko penipuan atau pengelolaan keuangan yang buruk. Dukungan berupa budaya korporat yang mendukung, integrasi sistem informasi yang memadai, dan dedikasi dari semua tingkatan manajemen diperlukan agar peran ini dapat sepenuhnya terwujud. Untuk membangun tata kelola keuangan yang kuat, pengelolaan dana yang efektif, serta menjamin kualitas dan keberlanjutan layanan kesehatan bagi masyarakat umum, sangatlah penting untuk memperkuat fungsi dan kapasitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, L. O. M., Fitriani, M. N., Purawdhi, & Widjaja, Y. R. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Untuk Meningkatkan Efisiensi: Kajian Literatur 5 Tahun Terakhir. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5). <https://doi.org/10.53625/jirk.v4i5.8675>
- Fachruzzaman, Permatasari, A., & Abdullah. (2021). Effect of Effectiveness of Operational Audit, Internal Control and Professionalism of Financial Management Apparatus on the Quality of Financial Statements at the BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. *Journal of Indonesian Management*, 1(3), 386–393. <https://doi.org/10.53697/jim.v1i3.233>
- Hasibuan, I. D., Simangunsong, R. A., Purba, R., Putri, D. H., & Ode, A. N. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Puskesmas Blud Simpang Empat Kabupaten Karo. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 583–592. <https://doi.org/10.54082/jupin.367>
- Husain, F., Khairunnisa, & Sari, N. I. P. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah. *VALUE*, 6(1), 34-50. <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1596>
- Khofipah, S., Hasibuan, I. D., Errisya, M. K., Purba, M. R., & Lubis, S. A. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan di Puskesmas Sukaramai Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(1), 58–65. <https://doi.org/10.51933/health.v9i1.1303>
- Merdekawati, R. (2025). Pengaruh Audit Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap RS Bhayangkara Bondowoso. *JMB: Journal Of Management Branding*, 2(1), 71–81.
- Nadhifah, M. S., Mahmudah, A., Dilasari, A. P., Salukh, A., & Ani, H. N. (2025). PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SDM, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: PERAN MODERASI

- AUDIT INTERNAL. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 41(1), 62-76. <https://doi.org/10.58906/melati.v41i1.217>
- Nelaz, Y. S., Nindyawan, B. P., & Sriwijaya, P. N. (2025). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2).
- Nurhayati, Eliana, Ridha, A., Yusuf, Y. H., & Masyitah, S. M. (2022). PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN KAS PADA PUSKESMAS MEURAXA KOTA BANDA ACEH. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 13(1), 63-70. <https://doi.org/10.36083/si-men.v13i1.268>
- Ritonga, A. Y. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2348-2357. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1454>
- Riyasari, W., & Arza, F. I. (2020). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Good Clinical Governance Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS di Rumah Sakit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3533-3552. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.301>
- Rohilah, S. R., Kartini, T., & Indrawan, A. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Puskesmas Buniwangi dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran. *AKUNTANSI* 45, 6(1), 419-430. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4210>
- Sari, A. N., & Priantana, R. D. (2023). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Good Clinical Governance terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Tipe B di Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 34-48.
- Suherman, A., & Susanti, Y. (2017). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.25157/je.v5i2.957>